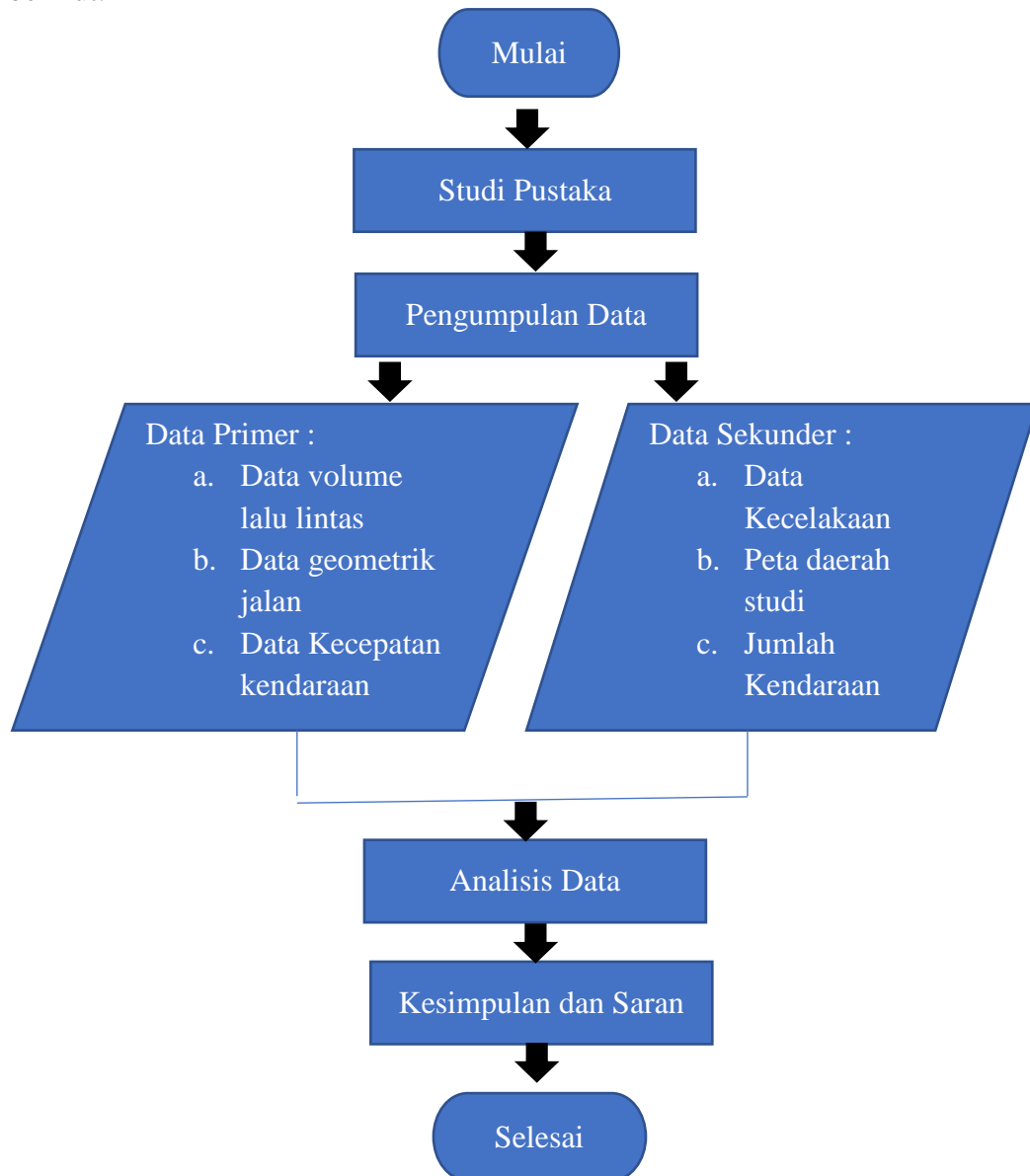


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

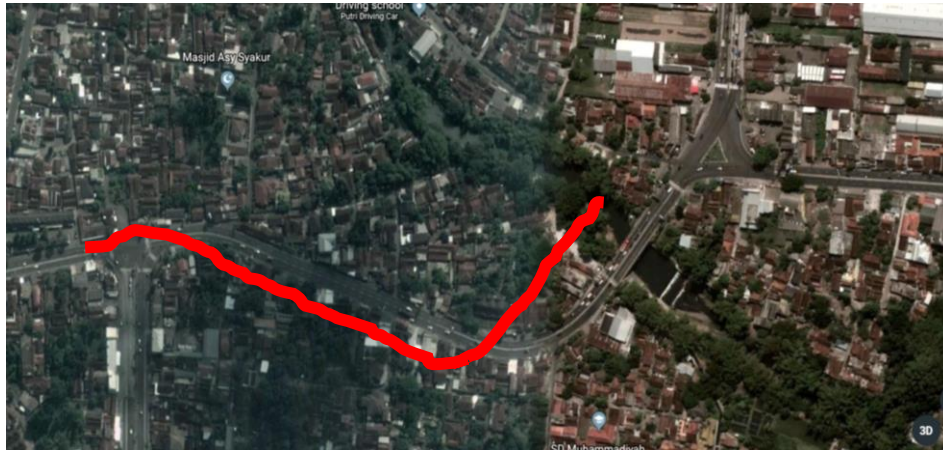
Tahapan penelitian dijelaskan pada bagan alir seperti pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian analisis hubungan volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan berada pada ruas Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5 Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peta lokasi dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian. (www.earth.com, 2019)

3.3. Alat-Alat Penelitian

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. Alat dokumentasi yaitu kamera yang berguna untuk mendokumentasikan data-data berupa foto lokasi penelitian.
- b. Alat untuk pengukuran yaitu meteran yang berguna untuk melakukan pengukuran-pengukuran pada daerah studi.
- c. Alat tulis yaitu pensil/pena dan kertas yang berguna untuk mencatat data-data.
- d. Alat untuk menghitung kendaraan yaitu *counter*.
- e. Alat untuk menghitung kecepatan kendaraan yaitu *speed gun*.

3.4. Waktu Penelitian

Survei volume lalu lintas di lapangan dilakukan dengan metode pencacahan yang dilakukan tiga kali yaitu pada pukul 06.00-08.00 WIB, 12.00-14.00 WIB dan 16.00-18.00 WIB pada tanggal 2 Mei 2019.

3.5. Jenis Data

Diperlukan data-data pendukung untuk mengetahui faktor penyebab kecelakaan terhadap pengetahuan berkendara yang terjadi di Jalan Wates seperti :

- a. Data Primer

Data ini merupakan data-data yang didapat dari hasil pengamatan langsung di lapangan.

Data-data tersebut berupa :

- 1) Data volume lalu lintas
- 2) Data geomterik jalan

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data yang didapatkan dari instansi yang terkait, data yang didapatkan berupa :

- 1) Data kecelakaan lalu lintas
- 2) Peta Yogyakarta (Jalan Wates)
- 3) Jumlah Kendaraan.

3.6. Metode Analisis

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah survei di lapangan di daerah studi untuk melakukan perhitungan volume lalu lintas dengan metode pencacahan kendaraan (*traffic counting*) dan geometrik jalan, kemudian data volume lalu lintas dan kapasitas jalan dihitung menggunakan metode MKJI 1997. Hasil dari perhitungan volume kendaraan dan kapasitas jalan selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan nilai rasio volume per kapasitas. Data kecelakaan dan nilai VCR yang didapat kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier agar mendapatkan hasil apakah saling berhubungan atau tidak berhubungan antara dua variabel tersebut.